

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia terdapat sekitar 30.000 jenis tanaman dan 7000 diantaranya memiliki khasiat obat. Keanekaragaman sumberdaya hayati Indonesia diperkirakan menempati urutan kedua setelah Brasil. Di dunia internasional, Obat herbal telah diterima secara luas di Negara berkembang dan Negara maju. Obat tradisional adalah ramuan dari berbagai jenis bagian tanaman yang mempunyai khasiat menyembuhkan berbagai macam penyakit yang sudah dilakukan sejak zaman dahulu atau sudah secara turun-menurun. Obat tradisional sendiri masih mempunyai beragam variasi dari senyawa, sehingga obat tradisional mungkin terjadi dengan adanya interaksi antar senyawa yang mempunyai pengaruh lebih kuat (Siswoyo, 2004)

Menurut Kusumawati dkk (2003). Penggunaan suatu tanaman tertentu untuk tujuan pengobatan pada masyarakat berdasarkan pengalaman empiris ternyata pada tanaman tersebut juga mempunyai kandungan senyawa tertentu yang mempunyai aktivitas untuk pengobatan tersebut.

Menurut Adfa, (2005). Menyatakan bahwa Dari zaman dahulu nenek moyang Indonesia telah mengenal teknik pengobatan dengan memanfaatkan tumbuhan yang ada di hutan maupun tumbuhan yang ada disekitar pekarangan rumah untuk mengobati berbagai penyakit baik penyakit luar maupun penyakit dalam. Seiring dengan perkembangan zaman, perubahan budaya tradisional dan

lingkungan sering terjadi pula. Modernisasi budaya dapat menyebabkan tergerusnya pengetahuan tradisional masyarakat.

Demikian juga dengan budaya pemanfaatan dan pengelolaan tumbuhan yang dijadikan obat secara tradisional oleh masyarakat dimungkinkan dapat hilang (Kinho dkk, 2011). Potensi tumbuhan obat pada kawasan hutan di Maluku utara cukup beragam, baik yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar kawasan maupun yang belum dimanfaatkan. Mengemukakan bahwa tumbuhan berkhasiat obat adalah tumbuhan yang bagian tertentu atau seluruh bagian dari tumbuhan tersebut diyakini atau dipercaya dapat dimanfaatkan sebagai penghilang rasa sakit atau sebagai salah satu obat penyembuh dari suatu penyakit (Suriawiria, 2000).

Sumber obat-obatan herbal, berasal dari pengetahuan masyarakat yang menggunakan obat tradisional dikehidupan sehari-harinya. Setiap kelompok masyarakat atau suku di Indonesia memiliki sistem pengetahuan pengobatan tradisional dengan menggunakan keanekaragaman tumbuh-tumbuhan disekitar mereka. Masing-masing suku mempunyai khas dalam memanfaatkan tumbuhan obat berdasarkan indigenous knowledge mereka. Sebagian besar pengetahuan tentang tumbuhan obat didapatkan secara turun-temurun baik lewat jalur ayah maupun ibu (Suryadarma, 2008).

Sistem pengetahuan masyarakat lokal memiliki keunikan sesuai kondisi sosial budaya dan ekosistem masyarakat, Nababan (2003); Suryadarma, (2008). Masyarakat lokal merupakan masyarakat yang menempati wilayah tertentu yang memiliki ikatan sosial-kultural dengan lingkungannya. Masyarakat lokal memiliki pengetahuan yang berbeda dalam mengenali, mencari, mengelompokkan dan

memanfaatkan tumbuhan yang terdapat di sekitar lingkungan. Pengetahuan lokal berbagai etnis melahirkan keragaman pemanfaatan tumbuhan sebagai obat (Silalahi dkk, 2013).

Masyarakat Moti terutama masyarakat Tafamutu dan Takofi lebih cenderung mengkonsumsi obat-obat herbal dibandingkan dengan obat-obatan kimia. Salah satu alasannya obat herbal tidak memiliki efek samping yang berbahaya, sedangkan obat-obatan kimia jika sering dikonsumsi akan mengalami ketergantungan. Konservasi merupakan suatu upaya atau tindakan untuk menjaga keberadaan sesuatu secara terus menerus seperti upaya pada kesadaran masyarakat dalam melindungi dalam memanfaatkan tumbuhan obat herbal yang berada di kelurahan Tafamutu dan kelurahan Takofi.

Penelitian pengembangan media poster yang dilakukan oleh peneliti dikarenakan masih kurangnya penggunaan media poster sebagai sumber belajar. Kurangnya inovasi dan kreatifitas guru menjadikan proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah, yang apabila dilakukan berulang-ulang dapat menimbulkan kejenuhan peserta didik.

Tanaman obat yang kita anggap pohon biasa dan acuh, tanpa disadari bahwa tanaman yang berada di sekitar kita merupakan tanaman yang bisa kita konsumsi dengan baik dalam tubuh kita. Karna tidak ada pencampuran bahan lain yang sudah diolah dari pabrik seperti obat kimia. Salah satu bentuk pemanfaatan tumbuhan hutan yang berada di pulau Moti sebagai bahan obat tradisional masyarakat setempat, tanaman obat merupakan bahan tradisional yang sejak lama sudah dipercaya dapat mengobati berbagai penyakit.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat tumbuhan obat
2. Belum terdapat poster pembelajaran di sekolah

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan dapat di batasi permasalahan yaitu penelitian ini hanya di lakukan pada dua tempat yaitu kelurahan Tafamutu dan kelurahan Takofi kecamatan Moti.

1.4 Rumusan Masalah

Permasalahandalam penelitian ini adalah:

1. Jenis spesies tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan oleh masyarakat Moti sebagai sumber obat?
2. Bagaimana pemanfaatan dan pengolahan tumbuhan obat oleh masyarakat kelurahan Tafamutu dan Kelurahan Takofi sebagai sumber obat?
3. Jenis penyakit apa saja yang dapat diobati menggunakan tumbuhan obat?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Spesies tumbuhan obat apa saja yang ada di kelurahan Tafamutu dan kelurahan Takofi.
2. Mengidentifikasi Bagaimana pemanfaatan dan pengolahan tumbuhan obat oleh masyarakat kelurahan Tafamutu dan Takofi.
3. Mengidentifikasi Jenis penyakit apa saja yang dapat diobati menggunakan tumbuhan obat

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan pengetahuan masyarakat tentang spesies-spesies tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat herbal yang ada di kelurahan Tafamutu dan kelurahan Takofi.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan informasi bagi peneliti sehingga dapat mengaplikasikan pengetahuan dalam bentuk poster.

1.7 Defenisi Operasional

Obat herbal pada umumnya lebih aman dibandingkan dengan obat sintesis karena obat herbal memiliki efek samping yang lebih sedikit dari pada sintesis. Pemulihan kesehatan dengan menggunakan tanaman obat tradisional tetap berlanjut hingga saat ini, bahkan cenderung meningkat.

1. Pemanfaatan tumbuhan obat bagi masyarakat

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang memiliki khasiat obat dan digunakan sebagai obat dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit. Pengertian dan berkhasiat obat adalah mengandung zat aktif yang berfungsi mengobati penyakit tertentu (Rahmawati, 2002). Masyarakat kelurahan Tafamutu dan kelurahan Takofi dalam memanfaatkan bahan baku dari obat herbal untuk penyembuhan penyakit.